

## IMPLEMENTASI APLIKASI SIAPIK DALAM Mendukung PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Toko Berkah Tani)

Feni Afriantika<sup>1</sup>, Nofrianty<sup>2</sup>, Fefti Yulian Mela<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian,  
E-mail : [feniafriantika04@gmail.com](mailto:feniafriantika04@gmail.com)

### ABSTRAK

Toko Berkah Tani merupakan salah satu usaha UMKM yang dimana bisnis ini, fokus pada perdagangan bermacam-macam jenis pupuk. Toko Berkah Tani saat ini hanya mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku untuk mencatat transaksi penerima kas usahanya dan penjualan produk pupuk. Berdasarkan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu Toko Berkah Tani dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM menggunakan aplikasi SIAPIK. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Siapik dapat membantu Toko Berkah Tani dalam membuat laporan keuangan yang sesuai standar SAK EMKM dan lebih efisien dibandingkan dibuat secara manual. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar periode laporan keuangan lebih diperpanjang dan memperluas sampel usaha yang sejenis.

**Kata Kunci :** *Aplikasi Laporan Keuangan, SAK EMKM, Siapik*

### PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam system ekonomi negara Indonesia yang meliputi usaha mikro, kecil, dan menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro diartikan dengan sebuah kegiatan produktif yang dilakukan oleh individu atau sebuah badan usaha. Teknologi berkembang sangat pesat di era ini, seperti perangkat digital, kemajuan teknologi informasi, dan aplikasi *internet* terkini. Salah satu wujud dari kemajuan ini adalah munculnya berbagai aplikasi yang menyederhanakan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM adalah standar akuntansi independen yang dirancang khusus untuk dipakai oleh pelaku usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM hanya berlaku untuk entitas tertentu yang memenuhi persyaratan dan ketentuan sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah.

Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia menghadapi berbagai hambatan dalam menjalankan bisnis mereka. Salah satu tantangan utama yang menjadi perhatian dalam pengembangan UKM di Indonesia saat ini adalah terkait dengan manajemen pelaporan keuangan. Kondisi ini muncul karena banyak pelaku UKM masih menganggap bahwa menyusun laporan keuangan adalah aktivitas yang mudah dan tidak rumit. Namun, pada praktiknya, proses pengelolaan laporan keuangan UKM memerlukan kompetensi akuntansi yang memadai dari para pelaku usaha. Keterbatasan pada saat menyusun laporan keuangan terutama disebabkan oleh tingkat pendidikan yang terbatas dan kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Laporan keuangan yang didapat dari aplikasi SIAPIK dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mengajukan pinjaman di bank. Dokumen ini menjadi salah satu syarat penting saat

mengajukan pinjaman, di mana pelaku usaha harus melampirkan laporan keuangan perusahaan beserta arsip bukti transaksi. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti Toko Berkah Tani saat ini hanya mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku untuk mencatat transaksi penerima kas usahanya dan penjualan produk pupuk. Namun metode pencatatan ini sering mengakibatkan terjadinya proses pencatatan yang lambat dan sulit dipantau secara *real-time*. Selain itu, Toko Berkah Tani masih belum melakukan pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi yang sesuai dengan SAK- EMKM dan masih belum menguasai penggunaan aplikasi akuntansi serta tidak mengetahui mengenai adanya aplikasi berbasis android yang sudah diuji kelayakan untuk menunjang penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan bisnis di masa mendatang. Maka dari itu, Toko Berkah Tani membutuhkan menggunakan aplikasi akuntansi yang sesuai SAK EMKM, menggunakan metode penelolan yang lebih efektif dan efisien untuk mendukung kelangsungan bisnis serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai dengan zaman.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana pengimplementasian aplikasi Siapik dalam mendukung penyusunan laporan keuangan dengan mengambil studi kasus di toko Berkah Tani, maka peneliti mengangkat judul “Implementasi Aplikasi Siapik Dalam Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Toko Berkah Tani).”

## TINJAUAN TEORI

### Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)

Sistem Informasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) merupakan sebuah software akuntansi digital yang dirancang oleh Bank Indonesia (BI). Aplikasi ini khusus ditujukan untuk UKM untuk membantu menyusun laporan keuangan yang komprehensif dan akurat. Aplikasi SIAPIK menghasilkan beberapa jenis laporan keuangan: laporan laba ditahan, laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan), dan laporan arus kas. Semua output laporan keuangan dari aplikasi ini telah memenuhi standar akuntansi. Aplikasi Siapik memiliki beberapa fitur, yaitu: 1) Jurnal penerimaan kas; 2) Jurnal pengeluaran kas ; 3) Buku Besar, 4) Neraca; 5) Laporan Laba Rugi; 6) Master data; 7) Info Aplikasi; 8) Info Pengguna; 9) Aktifkan Petunjuk; 10) Backup Database; 11) Restore Data base; 12) Ganti user. Aplikasi SiApik dirancang untuk menyusun berbagai komponen laporan keuangan secara komprehensif.



**Gambar 1. Tampilan Menu Laporan Aplikasi Siapik**  
Sumber : Bank Indonesia

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah *system* terintegrasi yang dirancang untuk mengelola data keuangan secara komprehensif, mulai dari pengumpulan, penyimpanan, hingga pemrosesan data transaksi menjadi informasi akuntansi yang akurat. Sistem ini menjadi dasar dari proses akuntansi yang mendukung penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. (Utami, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi dan praktek akuntansi yang

mapan, SIA memungkinkan organisasi mengelola informasi keuangan mereka secara efisien, sehingga meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan.

## Laporan Keuangan

Sasi et al. (2023), mendefinisikan laporan keuangan sebagai sebuah *output final* dari tahapan akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk informasi kepada berbagai pemangku kepentingan atau *stakeholder* perusahaan. Laporan ini menggambarkan bentuk akuntabilitas manajemen dan berfungsi sebagai dasar penting untuk pengambilan keputusan bisnis, karena berisi informasi komprehensif mengenai posisi keuangan, perubahan aset dan kewajiban, serta kinerja operasional perusahaan selama periode tertentu. Adapun komponen yang terdapat di laporan keuangan antara lain :

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Pada dasarnya, laporan keuangan berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas bisnis yang relevan bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Selain itu, laporan ini memiliki peran ganda sebagai: (1) instrumen untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengalokasikan sumber daya organisasi, dan (2) mekanisme akuntabilitas untuk kepercayaan yang telah diberikan.

## Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Warkum Sumitro (2017), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bentuk-bentuk usaha yang punya batasan dalam skala operasional, dengan tenaga kerja kurang dari 50 orang. UMKM telah membuktikan diri sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia yang kokoh. Selama krisis moneter tahun 1998, UKM terbukti memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik dibandingkan perusahaan besar, terutama karena model bisnis mereka yang tidak bergantung pada pembiayaan berskala besar atau utang luar negeri.

Karakteristik UMKM mengacu pada karakteristik khusus yang biasanya ada di dalam kegiatan bisnis dan perilaku pelaku bisnis dalam mengelola usaha mereka.

1. UMKM Sektor Informal Contoh: Pedagang kaki lima atau penjaja jalanan yang umumnya belum terdaftar secara resmi.
2. UMKM Mikro Tradisional Grup ini memiliki keterampilan teknis (seperti pengrajin) tetapi masih kurang dalam aspek kewirausahaan dan manajemen usaha.
3. Usaha Kecil Dinamis UMKM yang sudah memiliki semangat kewirausahaan dan mampu membentuk kolaborasi bisnis, termasuk dalam kegiatan ekspor.
4. Usaha Bergerak Cepat UMKM dengan kemampuan kewirausahaan yang mapan yang siap tumbuh menjadi usaha berskala besar.

**Tabel 1 Klasifikasi Ukuran UMKM**

Ukuran Usaha	Kasifikasi	
	Aset	Omset
<b>Usaha Mikro</b>	Maksimal Rp 1 miliar	Maksimal Rp 2 miliar
<b>Usaha Kecil</b>	> Rp 1 miliar – Rp 5 miliar	> Rp 2 miliar –Rp 15 miliar
<b>Usaha Menengah</b>	> Rp 5 miliar – Rp 10 miliar	> Rp 15 miliar– Rp50 miliar
<b>Usaha Besar</b>	> Rp10 miliar	> Rp50 miliar

Sumber : Bank Indonesia.

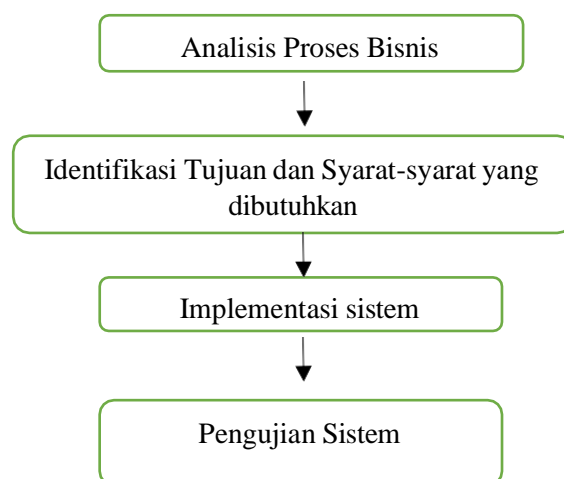
## Standar Akuntansi Keuangan EMKM

SAK-EMKM secara resmi disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI pada tanggal 24 Oktober 2016, dengan ketentuan mulai berlaku pada 1 Januari 2018, dan memberikan opsi untuk penerapan lebih awal. SAK-EMKM merupakan sebuah tolak ukur akuntansi independen yang secara khusus dikembangkan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik material, sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP dan kerangka hukum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penerapan SAKEMKM bertujuan untuk menciptakan transparansi keuangan melalui pembukuan yang terstandarisasi, sambil juga memenuhi karakteristik spesifik UMKM Indonesia, dengan memperhatikan prinsip-prinsip kesederhanaan dan relevansi. Standar ini berfungsi sebagai tolak ukur untuk membuat sebuah laporan keuangan yang akurat dan akuntabel bagi pelaku UMKM. Menurut SAK – EMKM ada beberapa jenis laporan keuangan, diantaranya :

- a. Laporan posisi keuangan;
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Catatan atas laporan keuangan

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Objek penelitian ini yaitu Toko Berkah Tani di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Jenis Penelitian ini mengadopsi metodologi kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan sistem SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan di Toko Berkah Tani. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Sumber data primer ini diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan pihak Toko Berkah Tani. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan cara dokumentasi berupa catatan kas masuk dan kas keluar serta data penjualan pupuk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SIAPIK berdasarkan teori RAD (*Rapid Application Development*). Penelitian ini dilakukan di Toko Berkah Tani yang terletak di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan November 2024 sampai Juli 2025.



**Gambar 2. Alur RAD**  
Sumber : Buku RAD

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penerapan Aplikasi SIAPIK pada Toko Berkah Tani dilakukan untuk membantu pemilik usaha dalam mencatat transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK-EMKM. Untuk menggunakan Aplikasi SIAPIK ini di Toko Berkah Tani membutuhkan beberapa dokumen penunjang selama transaksi jual beli yang telah dikumpulkan melalui observasi. Data transaksi tersebut kemudian diolah untuk menghasilkan informasi berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, transaksi yang akan diolah yaitu transaksi harian yang di catatat manual di buku kas dari tanggal 1 Desember sampai dengan 31 Desember 2024. Berikut hasil pengolahan data transaksi Aplikasi SIAPIK yang dilakukan di Toko Berkah Tani: *Input Data Perusahaan*

- a. Input Data Barang
- b. Input Data Pelanggan
- c. Input Data Pemasok
- d. Input Data Aset
- e. Input Data Bank Pemberi Pinjaman
- f. Input Transaksi Penjualan Barang
- g. Input Transaksi Pembelian Barang
- h. Input Transaksi Utang Bank
- i. Input Transaksi Beban Bahan Bakar
- j. Input Transaksi Beban Telepon
- k. Input Transaksi Beban Tenaga Kerja
- l. Input Transaksi Beban Listrik

Laporan posisi keuangan berikut merupakan hasil dari pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan menggunakan Aplikasi SIAPIK per Desember 2024. Dalam laporan ini, total aset yang di miliki Toko Berkah Tani sebesar Rp.1.399.055.666,67, yang terdiri dari kas sebesar Rp. 459.724.000,00 dan persediaan sebesar Rp. 262.665.000,00, aset tetap sebesar Rp. 680.000.000,00. Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan Toko Berkah Tani selama periode Desember 2024 berdasarkan hasil pencatatan melalui Aplikasi SIAPIK.

**Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan**

<b>Toko Berkah Tani</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>	
<b>Per 31 Desember 2024</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rupiah</b>
<b>ASET</b>	
Kas	Rp459.724.000,00
Persediaan	Rp262.665.000,00
Aset Tetap	Rp680.000.000,00
Akumulasi Penyusutan	-Rp3.333.333,33
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp1.399.055.666,67</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp250.000.000,00
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp250.000.000,00</b>
<b>MODAL</b>	
Saldo Laba	Rp419.055.666,67
Modal	Rp730.000.000,00
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp1.149.055.666,67</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Modal</b>	<b>Rp1.399.055.666,67</b>

**Tabel 3. Laporan Laba Rugi**

<b>Toko Berkah Tani</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba</b>	
<b>Periode 31 Desember 2024</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rupiah</b>
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp624.994.000,00
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp624.994.000,00</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Persediaan	Rp199.935.000,00
Beban Tenaga Kerja	Rp1.800.000,00
Beban Bahan Bakar	Rp600.000,00
Beban Listrik	Rp100.000,00
Beban Penyusutan	Rp3.333.333,33
Beban Telepon	Rp170.000,00
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp205. 938.333,33</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp419.055.666,67</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Penarikan Oleh Pemilik</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp419.055.666,67</b>

Sumber : Aplikasi SIAPIK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Berkah Tani. mempermudah pemilik usaha dalam memperoleh laporan keuangan secara otomatis. Adapun laporan hasil laporannya meliputi Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Sebelum menggunakan SIAPIK, pencatatan transaksi di Toko Berkah Tani masih menggunakan cara konvensional, sehingga menyulitkan pemilik dalam memantau kondisi keuangan usahanya secara menyeluruh. Dengan adanya Aplikasi SIAPIK , proses pencatatan menjadi lebih mudah, cepat, dan terintegrasi.

Aplikasi SIAPIK memudahkan pencatatan transaksi harian, seperti penjualan, pembelian dan pengeluaran operasional, melalui antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami. Semua transaksi yang dicatat otomatis diklasifikasi ke akun-akun yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa siapiK telah menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi, terutama yang relevan dengan SAK-EMKM.

Aplikasi SIAPIK juga secara otomatis memberikan laporan keuangan seperti, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Laporan ini dapat diakses kapan saja oleh pemilik usaha, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan melihat Laporan Laba Rugi, pemilik dapat mengetahui pendapatan, beban, dan keuntungan secara periodik. Sementara Laporan Posisi Keuangan membantu dalam mengetahui aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki usaha. Selain itu, laporan yang dihasilkan SIAPIK sudah sesuai dengan bentuk penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yang menekankan pada penyajian informan yang relevan dan mudah dipahami oleh UMKM. Dengan adanya pencatatan yang rapi dan laporan keuangan yang lengkap, Toko Berkah Tani juga lebih siap dalam memenuhi kebutuhan administratif, seperti pengajuan pinjaman ke lembaga keuangan atau penyusunan pajak tahunan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa toko Berkah Tani masih melakukan

pencatatan laporan keuangan secara konvensional, hanya mencatat persediaan barang masuk, penjualan barang dan muatan antar barang saja. Ini tentu belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, karna tidak menggambarkan posisi keuangan usaha menurut SAK-EMKM informasi keuangan entitas terdiri dari atas informasi aset, liabilitas, dan ekuitas. Karena hal itu pencatatan keuangan yang sesuai standar sangat penting bagi Toko Berkah Tani untuk melihat kondisi usaha yang sedang dijalankannya.

## REFERENSI

- Barat, K. (2023). *Manajemen Usaha Berbasis Digital Untuk Optimalisasi*. September. Dina Fitria. (2014). Siklus Akuntansi, Pengertian, jenis dan tahanpan prosesnya.
- Gitman, D., Noholo, S., & Rakhma Wuryandini, A. (2024). Economics and Digital Business Review Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK Pada Toko Kardi. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 174–192.
- Juniarsi, N. (2019). Makalah Laporan Keuangan. *Uin Alaluddin Makassar*, 1–71. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1178/1/rezki.pdf?cv=1>
- Larasati, D. N., & Widyawati, D. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8), 1–18.
- Marantika Puri, A., Irwan, M., & Andriani, R. (2021). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Studi Kasus Pada Toko WandaTeluk Kuantan). *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 3(1), 38–55.
- Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan. *Negara Republik Indonesia*, 1(163979), 1– 527.
- Sari, Y. P., Kartika, D., & Fitri, D. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi Teman Bisnis ( Studi Kasus di Toko Sembako Talita). *Poltektegal*.
- UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM ,UU No. 7 Tahun 2012 Tentang UMKM
- Zahrani, R. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Universitas Mercubuana*, 6(1), 1–21.
- Zulfiandri, F. Z., & Agha, R. Z. (2023). Analisis Implementasi Aplikasi Akuntansi Si Apik Pada UMKM (Studi Kasus UD Maju Bersama, Ciawi, Bogor). ... *Akuntansi Dan Manajemen PNJ*,  
3. <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/download/632/868>